

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dalam hidupnya membutuhkan banyak sekali macam pengetahuan. Sumber pengetahuan tersebut berasal dari dua macam yaitu naqli serta aqli. sumber yang bersifat naqli ini merupakan pilar dari sebagian besar ilmu pengetahuan yang sangat dibutuhkan oleh setiap insan khususnya dalam segi Agama dan umumnya dalam segi kehidupan duniawi. Dan sumber yang paling valid bagi orang Islam yaitu al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW.¹

Hadis merupakan sumber hukum setelah al-Qur'an juga dijadikan pedoman hidup umat Islam. Selain itu, menjadi rujukan juga dalam menyelesaikan berbagai masalah ketika solusi dalam al-Qur'an tidak ditemukan. Menjadi sumber hukum yang utama pada ajaran Islam dan selalu menjadi pedoman hidup umat-Nya, al-Qur'an dan al-hadis tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Apabila al-Qur'an berisikan ajaran yang bersifat masih global dan umum, sehingga hadis disini berfungsi memberikan keterangan, perincian, serta penjelasan kepada hal-hal yang di dalam al-Qur'an belum jelas.²

Hadis mempunyai sifat yang universal, sehingga masih ada hubungannya hingga masa kini, bahkan dengan adanya teknologi kini bisa membuktikan kebenaran akan suatu hadis semakin kuat. Fungsinya yang merupakan penjelas dalam al-Qur'an sehingga meliputi beberapa aspek

¹ Syaikh Manna' Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Hadits* (Pustaka Al-Kautsar, 2005), 9.

² Soerjono Soekanto, "Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat," 2007, 17, <http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=5460&lokasi=lokal>.

kehidupan manusia, seperti masalah pemerintahan, ekonomi, hukum, termasuk juga beberapa hal yang terjadi pada kehidupan sehari-hari.

Pada dasarnya, dalam sebuah rumah tangga idealnya seorang istri yaitu tidak bekerja, tetapi relatif di rumah sebagai ibu rumah tangga yang baik untuk mengurus rumah, anak dan suami, sekaligus menjadi ratu bagi suami di rumah. Namun pada era terbaru ini seiring berkembangnya kemajuan zaman dan kompleksnya kehidupan, timbul masalah pada hal seorang istri tidak lagi hanya berdiam diri di rumah, melainkan bekerja baik di kantor pemerintah, ada juga yang bekerja sebagai ojek online, bahkan ada yang bekerja dalam bidang kepolisian, sebagaimana seorang pria. tentunya hal ini sangat bertolak belakang dengan fenomena rumah tangga zaman dahulu yang digambarkan dalam kitab *'Uqūd al-Lujayn*.

Berdasarkan hasil penelitian Muh Saidan dalam skripsinya yang berjudul Analisis Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Perceraian di Pemkot Surakarta Tahun 2011-2012, menyebutkan bahwa salah satu penyebab perceraian adalah meninggalkan kewajiban. Penelitian itu juga mengungkapkan bahwa di Pengadilan Agama Surakarta pengajuan perkara dengan faktor penyebab meninggalkan kewajiban karena tidak adanya tanggung jawab sebesar 47,5%, meninggalkan kewajiban ekonomi 8,7%, dan meninggalkan kewajiban karena kawin paksa sebanyak 0,2%.³

Tujuan perkawinan menurut agama Islam ialah untuk mengerjakan perintah agama dalam rangka membentuk keluarga yang harmonis, sejahtera

³ Muh Saidan, Sutan Syahrir Zabda, and S. H. Sri Arfiah, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian Di Pemkot Surakarta Tahun 2013-2014 (Studi Kasus Di Pengadilan Agama Surakarta)" (PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), 7–8, <https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/32684>.

dan bahagia. Harmonis dalam menjalankan hak dan kewajiban sebagai suami istri, sejahtera artinya terciptanya ketenangan lahir dan batin disebabkan terpenuhinya keperluan lahir dan batinnya, sehingga timbul kebahagiaan, yakni kasih sayang antara suami dan istri.⁴

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut sangat diperlukan pemahaman tentang hak-hak suami istri. Hak suami adalah kewajiban bagi seorang istri dan hak istri adalah kewajiban bagi seorang suami, hak dan kewajiban tersebut harus dipenuhi oleh masing-masing pihak karena tanpa pemenuhan hak dan kewajiban tersebut akan menimbulkan berbagai permasalahan keluarga.

Kitab *'Uqūd al-Lujayn* dikarang oleh Muhammad Ibn Umar Ibn 'Ali Nawawi Banten. Di Desa Tanara Beliau dilahirkan, Kecamatan Tirtayasa, Kabupaten Serang Banten pada tahun 1230 H/1813 M. Ayahnya merupakan seorang ulama yang disegani dan dihormati di Tanara.⁵ Syekh Nawawi giat dan produktif dalam menulis buku. Karyanya kurang lebih ada 43 karya beliau yang telah tercatat dalam *Dictionary of Arabic Printed Books*.⁶ Salah satu karyanya yang fenomenal dan dipakai hingga sekarang di banyak pesantren adalah kitab *'Uqūd al-Lujayn* Kitab ini menjelaskan tentang hak dan kewajiban suami istri yang terbagi dalam empat bagian. *Pertama*, bab ini menjelaskan hak-hak istri yang wajib ditepati suami. *Kedua*, menjelaskan hak-hak suami yang ditepati istri. *Ketiga*, menjelaskan ke utamaan shalat seorang perempuan

⁴ Abdul Rahman Ghazali, *Fikih Munakahat* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2003), 22.

⁵ Ahmad Fatah, "MENDAMBAKAN PARADIGMA KESETARAAN DALAM PERNIKAHAN (TELAAH KRITIS TERHADAP KITAB UQUD AL-LUJJAIN)," *JURNAL PENELITIAN* 8, no. 2 (September 27, 2014): 375., <https://doi.org/10.21043/jupe.v8i2.842>.

⁶ Muhammad Ibn Umar Ibn 'Ali Nawawi Banten, *Keluarga Berkah: Meraih Kebahagiaan Dunia Dan Akhirat, Terj. Syarah Kitab Uqudulijain* (Kediri: Lirboyo Press, 2014), 2.

di rumahnya. *Keempat*, menjelaskan tentang keharaman laki-laki melihat perempuan lain dan sebaliknya.

Dalam Kitab *'Uqūd al-Lujayn* terdapat 84 Hadis, yang menjelaskan tentang Hak dan Kewajiban suami istri ada 49 Hadist, di antaranya sebagai berikut:

حَقُّ الْمَرْأَةِ عَلَى الرَّوِّجِ أَنْ يُطْعِمَهَا إِذَا طَعِمَ وَيَكْسُوَهَا إِذَا كَتَسَى وَلَا يَضْرِبَ الْوَجْهَ وَلَا يُقَبِّحَ وَلَا يَهْجُرَ إِلَّا فِي الْبَيْتِ.

Artinya:

“Hak istri atas suami adalah ia memberi makan kepada istrinya apabila ia makan, dan ia memberi pakaian kepadanya itu apabila dia berpakaian, tidak memukul wajahnya, tidak berbuat jelek, serta tidak meninggalkannya kecuali dari tempat tidur. (HR. Tirmidzi dan Ibnu Majah).”⁷

إِذَا بَاتَتِ الْمَرْأَةُ هَاجِرَةً فِرَاشَ زَوْجِهَا لَعَنَتَهَا الْمَلَائِكَةُ حَتَّى تُصْبِحَ

“Apabila seorang istri enggan bermalam dengan memisahkan diri dari tempat tidur suaminya, maka Malaikat akan melaknatnya sampai pagi.”⁸

Beberapa orang beranggapan bahwa kitab *'Uqūd al-Lujayn* karya Syaikh Muhammad bin Umar Nawawi menuai kontroversi⁹ dan dianggap tidak relevan dengan era milenial,¹⁰ hal ini hanyalah sebuah anggapan yang belum tentu kebenarannya. Apabila dilihat dari segi masa pembuatan kitab, tentu sudah sangat berbeda masa itu dengan sekarang, oleh karenanya wajar apabila ada anggapan apabila kitab *'Uqūd al-Lujayn* sudah tidak relevan dengan kehidupan era milenial. Selain itu, bagi sebagian orang juga menganggap bahwa dalam kitab *'Uqūd al-Lujayn* terdapat hadis yang disebutkan tanpa ada

⁷ Achmad Sunarto, *Etika Berumah Tangga (Diterjemahkan dari Kitab Syarah 'Uqūd al-Lujayn)*, (Surabaya: al-Hidayah), 13.

⁸ Ibid., 33.

⁹ Ungkapan yang menimbulkan kontroversi di era milenial ini yaitu: “Dan para wanita sebaiknya mengetahui bahwa sesungguhnya dirinya seperti budak bagi suaminya dan tawanan yang lemah dibawah kekuasaan seseorang”. dikutip dari Syaikh Muhammad bin Umar Nawawi, *Uqūd al-Lujayn fii Bayani Huquqi Az-Zaujaini*. (Semarang: Karya Thoha Putra), 8.

¹⁰ Mamluatul Hasanah, “Hak-Hak Suami Istri Dalam Kitab Uqudu Al-Lijjain Fii Bayani Huquqi Az-Zaujaini Karya Syaikh Muhammad Bin Umar Nawawi Dan Relevansinya Terhadap Fikih Keluarga Di Era Milenial” (PhD Thesis, IAIN Ponorogo, 2020).

perawi dan referensinya¹¹, sehingga validitasnya dipertanyakan. Dengan adanya kontroversi tadi, penulis tertarik untuk meneliti adakah relevansi hak-hak suami istri dalam kitab *'Uqud al-Lujayn* dengan rumah tangga modern. Dengan harapan dapat meluruskan kesalah pahaman sebagian masyarakat terkini terhadap isi kitab ini, sekaligus meneliti sebagian dari hadis-hadis yang terdapat dalam kitab *'Uqud al-Lujayn*.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengkaji lebih dalam terkait dengan fenomena tersebut dalam sebuah skripsi yang berjudul, “Relevansi Hadis-Hadis Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Kitab *'Uqud al-Lujayn* Terhadap Kehidupan Rumah Tangga Masyarakat Modern”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas Hadis tentang hak dan kewajiban suami istri dalam kitab *'Uqud al-Lujayn* ?
2. Bagaimana pemaknaan hadis tentang hak dan kewajiban suami istri dalam kitab *'Uqud al-Lujayn* dan relevansinya dalam kehidupan masyarakat modern?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini memiliki tujuan, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kualitas Hadis hak dan kewajiban suami istri dalam kitab *'Uqud al-Lujayn*

¹¹ Lutfiatul Khasanah, “Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Kitab *'Uqud al-Lujayn* Dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan,” *Mahakim: Journal of Islamic Family Law* 1, no. 1 (January 1, 2017): 5.

2. Untuk mengetahui pemaknaan hadis tentang hak dan kewajiban suami istri dalam kitab *'Uqūd al-Lujayn* dan relevansinya dalam kehidupan masyarakat modern

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis, Mahasiswa Jurusan Ilmu Hadis dan umumnya untuk semua orang. Adapun manfaat yang penulis harapkan adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademik
 - a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi wawasan keilmuan, terutama di bidang Hadis yang berguna untuk memberi masukan bersifat ilmiah serta dapat dijadikan sumber rujukan bagi penelitian yang akan datang.
 - b. Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam kehidupan berumah tangga, serta menjadi syarat dan tugas akhir guna memperoleh gelar strata satu Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam (IAIN) Kediri.
2. Kegunaan Non-Akademik
 - a. Harapan dari penelitian ini mampu menambah wawasan baru bagi penulis dan untuk semua Mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Hadis (IH) dan Hukum Keluarga Islam (HKI).
 - b. Adanya penelitian ini diharapkan akan menambah keimanan kita terhadap kandungan hadis, serta mengamalkan sunnah Nabi.

E. Telaah Pustaka

Bagian telaah pustaka ini ditulis untuk memaparkan adanya perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini berusaha menghadirkan khazanah keilmuan baru dengan menunjukkan perbedaan terhadap pustaka yang lebih dahulu ada seperti skripsi, tesis maupun jurnal yang masih memiliki relevansi dengan topik yang diteliti oleh penulis.

Dalam penyusunan konsep penelitian, penulis menemukan beberapa karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi, tesis dan jurnal yang memiliki kesamaan dalam beberapa hal dengan topik yang penulis angkat. Karya ilmiah terdahulu tersaji dalam pemaparan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian M. Muqorobin, Mahasiswa IAIN Salatiga, Tahun 2011, dengan judul “Konsep Pendidikan Berkeluarga Dalam Kitab *‘Uqūd al-Lujayn* Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Di Indonesia”. Dalam penelitian ini membahas tentang relevansi konsep berkeluarga dalam kitab *‘Uqūd al-Lujayn* dengan pendidikan Islam di Indonesia untuk mengetahui klarifikasi tentang kitab *‘Uqūd al-Lujayn* dan bagaimana relevansi hadist tentang hak dan kewajiban suami istri terhadap pendidikan Islam di Indonesia. Sedangkan penggunaan teknik dan jenis pengumpulan data dalam penelitian ini tidak dijelaskan secara mendetail.

Dalam penelitian ini membahas anggapan orang tentang pemikiran pemikiran Syaikh Nawawi yang sangat tradisional, hal ini dipengaruhi dari waktu ketika Beliau mengarang kitab, yaitu sejak tahun 114. Sikap Syaikh Nawawi dalam kitabnya, yang tertuang dalam skripsi

pendidikan berkeluarga secara umum orang melihat didalamnya terlalu mensuperiorkan laki-laki dan mengekang hak seorang istri serta merendahkan wanita.¹²

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, sama meneliti tentang relevansi kitab *'Uqūd al-Lujayn* dalam rumah tangga. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis, terletak pada permasalahan yang dibahas yakni membahas kualitas Hadis, pemaknaan hadist, serta relevansinya dengan masyarakat modern.

2. Hasil penelitian dari Muhammad daviq fadhliy, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Tahun 2017 dengan judul “Hak Dan Kewajiban Istri Sebagai Wanita Karir Tinjauan Kitab *'Uqūd al-Lujayn* Dan Fiqih Wanita Yusuf Qardhawi”. Dalam penelitian ini membicarakan tentang Bagaimana hak dan kewajiban seorang istri yang berkarir, serta perbedaan dan persamaanya dari tinjauan kitab *'Uqūd al-Lujayn* dan Fiqih wanita Yusuf Qardhawi.

Adapun penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*Library research*).¹³ Menggunakan pendekatan perbandingan antara satu kitab dengan kitab lainnya. Sedangkan Sumber data diperoleh dari sumber primer, sekunder serta tersier. Sedangkan teknik analisa data dilakukan dengan cara menarik konklusi berasal dari sebuah pertarungan yang

¹² MUQOROBIN MUQOROBIN, “KONSEP PENDIDIKAN BERKELUARGA DALAM KITAB 'UQUDULLIJAIN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA” (other, IAIN SALATIGA, 2011), <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/7059/>.

¹³ Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat*,(Jakarta:PT. Grafindo Persada, 2007),13.

bersifat awam terhadap permasalahan yang bersifat nyata yang sedang dihadapi.¹⁴

Dalam penelitian skripsi ini terdapat persamaan dan perbedaan terhadap peran istri sebagai wanita karir dari tinjauan kitab *'Uqūd al-Lujayn* dan Fiqih wanita Yusuf Qardhawi. Adapun persamaannya adalah seorang wanita yang menjadi istri sekaligus menjadi wanita karir, ia boleh menjadi seorang wanita karir akan tetapi tidak lalai atas kewajibannya menjadi seorang istri, yaitu dengan tetap melaksanakan hak dan kewajiban istri kepada suaminya. Sedangkan perbedaannya adalah, dalam kitab *'Uqūd al-Lujayn* seorang istri yang ingin berkarir dia harus mendapatkan izin dari suaminya ketika akan melakukan sebuah pekerjaan. sedangkan dalam kitab Fiqih wanita Yusuf Qardhawi dijelaskan bahwa seorang istri boleh menjadi wanita karir tanpa harus mendapat izin dari sang suami, namun suami berhak menentukan jenis pekerjaan yang diperbolehkan yang akan dikerjakan sang istri. yang mana pemikiran inilah yang lebih cocok jika diterapkan apabila melihat dengan kondisi saat ini.¹⁵

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu dari segi pembahasan tentang hak dan kewajiban suami istri dalam kitab *'Uqūd al-Lujayn* yang mana penulis akan meneliti relevansi kitab *'Uqūd al-Lujayn* dengan rumah tangga modern. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dalam segi pembahasannya. jika dalam penelitian ini objek

¹⁴ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Sinar Grafika, 2021), 393.

¹⁵ Muhammad Daviq Fadhly, "Hak Dan Kewajiban Istri Sebagai Wanita Karir Tinjauan Kitab Uqudullujain Dan Fiqih Wanita Yusuf Qardhawi" (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017), <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/9316>.

pembahasannya membandingkan tinjauan dari kitab *'Uqūd al-Lujayn* dengan kitab Fiqih wanita Yusuf Qardhawi, maka objek dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah lebih ke pemahaman makna hadis sehingga dapat mencari relevansi hadis dalam kitab *'Uqūd al-Lujayn* dengan fenomena rumah tangga modern.

3. Hasil penelitian dari Mamluatul Khasanah, Mahasiswa IAIN Ponorogo, Tahun 2020 dengan judul “Hak-Hak Suami Istri Dalam Kitab *'Uqūd al-Lujayn Fii Bayani Huquqi Az-Zaujaini* Karya Syaikh Muhammad Bin Umar Nawawi Dan Relevansinya Terhadap Fikih Keluarga Di Era Milenial”. Dalam penelitian ini membahas tentang permasalahan adanya kontroversi terhadap kitab *Uqudu al-Lijain*, yang mana sebagian orang menganggap bahwa kitab tersebut menuai kontroversi serta tidak selaras dengan masa sekarang. Maka dalam penelitian ini membahas bagaimana hak suami dan istri dalam kitab *Uqudu al-Lijain*, serta membahas bagaimana Relevansinya fikih keluarga di era milenial. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan study text dan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data berasal dari sumber primer dan sekunder dilanjutkan dengan proses editing, kemudian ditemukannya kesimpulan.

Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa dalam kitab *Uqudu al-Lijain* antara suami dan istri sama-sama memiliki haknya masing-masing. Diantara hak suami yang harus dilakukan oleh sang suami yaitu, istri diperlakukan dengan baik, diberi bimbingan serta pendidikan, dan sang suami wajib memberi nafkah istri. Sedangkan hak suami yang wajib

dipenuhi oleh sang istri adalah menggauli istrinya, mendidik istri, dimuliakan diri dan keluarganya, mencari ridho suami, menjaga harta suami. Dalam kitab *Uqudu al-Lijain* dan fikih keluarga di era milenial memiliki relevansi, dalam segi hak suami istri. Akan tetapi ada sedikit perbedaan yaitu dalam hal menjaga harta suami. Dalam kitab *Uqudu al-Lijain* istri tidak diperbolehkan menggunakan harta suaminya tanpa izin dari suami.¹⁶ Sedang penelitian yang penulis kaji memfokuskan terhadap kualitas hadis serta mencari relevansinya dengan rumah tangga masyarakat modern.

4. Hasil penelitian dari Siti Khatijah, Mahasiswa IAIN Purwokerto, Tahun 2018 dengan judul “Harmonisasi Pernikahan Dalam Kajian Kitab ‘Uqud Al-lujjain Fi Bayani Huquqi Az-Zaujain karya Syaikh Muhammad Nawawi Ibn ‘Umar Al-Bantani. Dalam penelitian ini membahas tentang Bagaimana pandangan Syaikh Nawawi dalam kitabnya tentang harmonisasi pernikahan serta membahas tentang relevansinya dengan masa sekarang.¹⁷

Perbedaan dari penelitian ini dengan yang dilakukan oleh penulis adalah dalam penelitian ini hanya menganalisa tentang isi dari kitab *‘Uqud al-lujjain* serta relevansinya dengan kehidupan masa sekarang. Sedangkan yang diteliti penulis yaitu membahas tentang hadis yang ada dalam kitab tersebut serta mengkaji dari makna hadisnya. Adapun persamaan

¹⁶ Mamluatul Hasanah, “Hak-Hak Suami Istri Dalam Kitab Uqudu Al-Lijain Fii Bayani Huquqi Az-Zaujaini Karya Syaikh Muhammad Bin Umar Nawawi Dan Relevansinya Terhadap Fikih Keluarga Di Era Milenial” (diploma, IAIN Ponorogo, 2020).

¹⁷ Siti Khatijah, “Harmonisasi Pernikahan Dalam Kajian Kitab ‘Uqud Al-lujjain Fi Bayani Huquqi Az-Zaujain karya Syaikh Muhammad Nawawi Ibn ‘Umar Al-Bantani, (IAIN Purwokerto, 2018)

penelitian ini dengan yang dilakukan penulis adalah sama-sama mengkaji kitab *Uqud al-Lujayn* serta relevansinya dengan masa sekarang.

5. Hasil penelitian dai Aldi Susanto, Mahasiswa IAIN Curup tahun 2023, dengan thesisnya yang berjudul kewajiban suami memberi nafkah istri (Studi Literatur Pemikiran Syaikh Muhammad Nawawi Al Bantani Dalam Kitab Syarah Uqudul Lujain). Dalam thesis ini membahas tentang apa saja yang menjadi kewajiban suami yang menjadi hak istri, bagaimana cara menjadi istri shaihah, serta bagaimana relevansinya dengan kehidupan modern.¹⁸

Perbedaan dari penelitian ini dengan yang dilakukan oleh penulis adalah dalam penelitian ini hanya menganalisa tentang isi dari kitab '*Uqud al-lujayn* serta relevansinya dengan kehidupan masa sekarang. Sedangkan yang di teliti penulis yaitu membahas tentang hadis yang ada dalam kitab tersebut serta mengkaji dari makna hadisnya. Adapun persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan penulis adalah sama-sama mengkaji kitab *Uqud al-Lujayn* serta relevansinya dengan masa sekarang.

F. Metode Penelitian

Dalam menyusun suatu karya ilmiah tentunya ada hal yang paling mendasar yakni metode penelitian.¹⁹ Disini penulis menggunakan studi kepustakaan (*Library research*) berikut metode penelitian yang digunakan oleh peneliti:

¹⁸ Aldi Susanto, KEWAJIBAN SUAMI MEMBERI NAFKAH ISTRI (Studi Literatur Pemikiran Syaikh Muhammad Nawawi Al Bantani Dalam Kitab Syarah Uqudul Lujain), (IAIN Curup:2023)

¹⁹ M. Nasir, Metode Penelitian (Jakarta:PT.Ghalia Indonesia,2003), 27.

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis atau pendekatan penelitian kepustakaan (Library Research)²⁰ yang memakai pendekatan kualitatif.²¹ Dengan merujuk pada kitab-kitab induk hadis seperti Kitab 9 Imam (Al-Kutub al-Sittah) serta syarah hadis, buku, jurnal, artikel dan sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan dalam dua jenis data, yakni data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Dalam penelitian ini data diperoleh berdasarkan kepustakaan (Library Research) dengan menuju pada kitab hadis *al-Kutub al-Sittah* yang di dalamnya memuat hadis-hadis tentang hak dan kewajiban suami istri, Syarah kitab *'uqūd al-lujayn*, selain itu juga dari software seperti al-Maktabah al-Syamilah, Lidwa Pusaka.²²

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah kitab-kitab hadis, buku-buku rumah tangga, jurnal, artikel, berita, skripsi, tesis, dan disertasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

²⁰ Library research (studi kepustakaan) merupakan serangkaian kegiatan dari metode pengumpulan data pustaka, mencatat dan membaca serta mengolah bahan penelitian. Teknik ini merupakan sebuah penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Lihat Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 84.

²¹ Jozef Raco, "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya," 2018, 23.

²² Software tersebut adalah aplikasi penunjang bagi para pengkaji hadis ada yang berbahasa Arab (Al-Maktabah al-Syamilah) serta ada juga yang tidak menggunakan bahasa Arab (Lidwa Pusaka), yang memuat sebagian besar kitab-kitab ulama klasik dan sangat populer digunakan untuk meneliti Al-Qur'an dan Hadis.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa teks atau catatan seperti artikel, jurnal, buku dan sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

d. Metode Analisis Data

Dalam menganalisa data, penulis mengumpulkan data yang terkait dengan hadis yang menjadi dasar dalam hak dan kewajiban suami istri serta relevansinya dengan rumah tangga modern. Selanjutnya, penulis melakukan analisa secara keseluruhan dan cermat meliputi editing, pemeriksaan kelengkapan, kebenaran isi dan data lain.

G. Sistematika Pembahasan

Bab pertama adalah Pendahuluan. Dalam bab ini berisi gambaran umum yang memberikan penjelasan terkait dengan pokok permasalahan yang termuat dalam latar belakang, perumusan masalah, tujuan perumusan, kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua yaitu tinjauan umum yang berisi tentang teori ma'a>ni l hadis, kitab *'Uqūd al-Lujayn* tentang hak dan kewajiban suami istri, dan juga tinjauan umum mengenai rumah tangga masyarakat modern.

Bab ketiga, disini penulis menyajikan data takhrij dan I'tibar sanad-matan dari hadis tersebut, guna untuk membantu sebagai analisis data.

Bab keempat, merupakan analisis pemaknaan terhadap hadis dalam kitab-kitab syarh, relevansi hadis dengan kajian ilmiah, dan menguraikan analisis tentang hak dan kewajiban suami istri dalam kitab *'Uqūd al-Lujayn* dengan Kajian Ilmiah.